

ABSTRAK

Impetigo, penyakit kulit menular menyerang anak-anak usia 2-5 tahun di seluruh dunia. Penyebab utama impetigo adalah bakteri *Staphylococcus aureus*. *Staphylococcus aureus*, bagian dari flora normal manusia, dapat menyebabkan infeksi serius. Buah labu siam (*Sechium edule*), buah yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal. Buah labu siam mengandung senyawa antibakteri berupa flavonoid, polifenol dan saponin.

Tujuan penelitian mengetahui adanya efek antibakteri buah labu siam (*Sechium edule*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Penelitian bersifat eksperimental dilaksanakan pada bulan Desember sampai Juni 2019 di Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya. Pengujian metode difusi disk. Bahan uji yang digunakan perasan buah labu siam (*Sechium edule*) konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100%. Blank disk direndam dalam konsentrasi tersebut selama 60 menit, diletakkan pada media Mueller Hinton Agar yang telah diinokulasikan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Hasil penelitian Kadar Hambat Minimum perasan buah labu siam pada konsentrasi 50% dengan diameter rata-rata zona hambat 8 mm. Hasil Kadar Bunuh Minimum perasan buah labu siam (*Sechium edule*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* tidak terdapat konsentrasi yang mampu membunuh bakteri *Staphylococcus aureus*. Analisa data dilakukan dengan uji *Kruskal Wallis* karena data berdistribusi normal dan heterogen.

Kata kunci : impetigo, perasan buah labu siam, *Staphylococcus aureus*, difusi disk